

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Konsep Hypnoparenting Islami

Hypnoparenting berasal dari dua kata yaitu *hipnosis* dan *parenting* (mendidik anak). Hypnoparenting merupakan salah satu aplikasi hipnosis untuk tujuan merawat dan mendidik anak (*parenting*). Hipnosis merupakan kondisi seseorang dibawah pengaruh sugesti. Gelombang otaknya berada pada gelombang alpha atau theta (bawah sadar), sehingga kondisinya relaks dan mudah ditanamkan sugesti oleh situasi yang berlangsung pada saat itu.

Jadi, *hypnoparenting Islami* adalah seni mendidik anak dengan komunikasi verbal maupun nonverbal yang sangat efektif, sehingga setiap perkataan dan nasehat kita didengarkan dan disimpan di pikiran bawah sadar anak sampai ia dewasa. Karena, pikiran bawah sadar merupakan *long term memory* (memori jangka panjang), sehingga apapun yang disimpan di dalam pikiran bawah sadar akan menjadi bagian dari tingkah laku atau akhlak seseorang.

Adapun fungsi hypnoparenting ada tiga, yaitu: preventif (mencegah timbulnya psikosomatis), *mainenance* (menjaga ketahanan mental), dan rekonstruksi (pemulihan kejiwaan).

2. Penerapan Hpnoparenting Islami dalam Membentuk Perilaku Anak Berkarakter Positif

Sebelum menerapkan hypnoparenting Islami, sebagai orang tua harus memahami masalah yang dialami oleh anak. Misalnya, kesulitan belajar anak yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan lain sebagainya. Karena dengan mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh anak, orang tua lebih mudah dalam menerapkan metode hypnoparenting Islami.

Tahapan-tahapan yang harus ditempuh dalam menerapkan hypnoparenting Islami yaitu:

- a) Tahapan pre-talk
- b) Tahapan pre-induction
- c) Tahapan induction
- d) Tahapan sugesti
- e) Tahapan post-hypnotic suggestions
- f) Tahapan termination

Adapun waktu yang tepat dan efektif dalam menerapkan hypnoparenting Islami anak diantaranya yaitu: saat mengajak anak berdoa, melalui nyanyian, melalui dongeng, dan saat belajar. Waktu-waktu tersebut merupakan waktu yang efektif dalam memasukkan

sugesti positif yang kedalam pikiran bawah sadar anak. Jika seorang hypnoterapist mampu menerapkan hypnoparenting Islami secara baik dan benar, maka anak akan memiliki karakter-karakter yang positif, seperti; tanggung jawab, peduli, mandiri, jujur, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka di bawah ini di sampaikan beberapa saran:

1. Metode hypnoparenting Islami dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan orang tua pada umumnya, dalam menjalankan peran sebagai orang tua dalam mendidik anak dengan cara dan kata-kata yang baik dan benar.
2. Dengan skripsi ini diharapkan masyarakat dapat merubah paradigma tentang hipnosis yang cenderung negatif dengan cara menerapkan cara mendidik dengan metode hypnoparenting Islami dengan benar.
3. Metode hypnoparenting Islami dapat digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai karakter bagi orang tua di rumah dan guru di sekolah.

C. Penutup

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, karena dengan ridho dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran kearah kebaikan sangat penulis harapkan. Untuk hal itu penulis sampaikan terima kasih. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kebaikan pada semua pihak, baik bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca. Amin ya rabbal alamin.